

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu

Pendidikan sebagai hak azasi manusia tercantum pada pasal 28B ayat (2) UUD 1945 yang tertulis “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.” Pasal 28C ayat (1) yang tertulis, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.”

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang berfungsi mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka pengakuan akan keberadaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekuensi. Dalam pelaksanaannya di lapangan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) setidaknya mempunyai tugas pokok :

- a. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan belajar sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja, mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikannya di jalur pendidikan sekolah.

Pusat Kegiatan Pembelajaran Masyarakat (PKBM) Sriwijaya berlokasi di Jalan Merawan Rt. 27 Rw. 07 No. 8. Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. PKBM ini dikepalai oleh bapak Ralin MS Gumay, S.AP. adapun program kerja PKBM Sriwijaya ini, adlah sebagai berikut :

Tabel 1
Program kerja PKBM Sriwijaya :

No	Jenis Kegiatan	Jmlh Kelompok	L	P	Jumlah
1.	Kelompok Belajar:				
	a. Program Keaksaraan Fungsional (KF)				
	b. Paket A				
	c. Paket B				
2.	d. Paket C				
3	Kelompok Belajar Usaha				
4.	Kursus Bahasa Korea				
5.	Pendidikan Anak Usia Dini				
6.	Kursus Keterampilan Praktis				
	Bimbingan Belajar				

Sumber: Data PKBM Sriwijaya kota Bengkulu.

Dari tabel data program yang ada di PKBM Sriwijaya diatas dapat diketahui bahwa PKBM Sriwijaya ini dari tahun ketahun nya mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah program yang ada. Kemajuan dan perkembangan yang terjadi di PKBM Sriwijaya ini tidak terlepas dari adanya pengelolaan yang baik dalam pelaksanaan programnya. Adapun visi dan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah :

“Visi : Terwujudnya masyarakat yang sukses, Berakhlak mulia dan terampil”

“Misi : Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.

Mengenai susunan pengelola PKBM Sriwijaya memiliki tiga pengelola, Berikut ini merupakan susunan pengelola pada PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Tabel 2
Data Pengelola PKBM Sriwijaya

N0	Nama	Jabatan
1	Ralin MS Gumai, S.AP	Ketua PKBMSriwijaya
2	Hermanto	Sekretaris
3	U.Yanti	Bendahara

Sumber: Data PKBM Sriwijaya kota Bengkulu.

Sejak awal berdirinya PKBM Sriwijaya, PKBM ini telah dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Bapak Ralin MS Gumay, S.AP dan dibantu oleh Bapak Hermanto sebagai sekretaris dan Ibu U. Yanti sebagai Bendahara PKBM Sriwijaya. Dan kepengurusan tersebut masi tetap berjalan sampai sekarang ini.

Bidang pendidikan luar sekolah atau yang sekarang dikenal dengan pendidikan nonformal merupakan program andalan pada lembaga PKBM. Berikut ini beberapa program yang dapat dikembangkan PKBM menurut Kamill (2009: 93):

a) Program keaksaraan fungsional

Program ini bertujuan untuk membelajarkan masyarakat, agar dapat memanfaatkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dll.

a. Pengembangan anak usia dini

Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kualitas karena sampai saat ini perhatian terhadap pendidikan usia dini sangat rendah.

b. Program kesetaraan

meliputi program kelompok belajar paket A setara SD/ MI, kelompok belajar paket B setara SMP/ MTS dan kelompok belajar paket C setara dengan SMA/ MA.

c. Kelompok belajar usaha atau KBU

Memalui program usaha kerja ini diharapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah atau semakin meningkat, terutama bagi warga yang belum memiliki sumber mata pencaharian yang tetap dan berpenghasilan yang rendah. Program kelompok belajar usaha diperuntukkan bagi masyarakat yang minimal telah bebas buta aksara atau selesai program kesetaraan paket A.

d. Pengembangan program magang pada PKBM (Bahasa Korea)

Program magang merupakan program khusus yang dikembangkan PKBM, program magang tidak dilaksanakan oleh semua PKBM, karena program ini menuntut kesiapan dan kerjasama dengan mitra industri tertentu. Program pembelajaran magang biasa disebut dengan belajar sambil bekerja. Oleh karena itu program ini cenderung menyatukan antara pendidikan dan pelatihan atau menyatukan antara peningkatan pengetahuan dan dalam melakukan suatu keahlian sehingga menjadi rangkaian pekerjaan yang saling berhubungan.

e. **Kursus Keterampilan**

Program kursus keterampilan dalam PKBM merupakan program yang tidak dapat dipisahkan dengan program magang. Kedua program ini pengembangannya saling terkait satu sama lainnya, dimana kursus keterampilan yang dikembangkan dalam PKBM bisa dilakukan melalui pendekatan magang. Adapun keterampilan yang teridentifikasi dan dikembangkan dalam PKBM adalah keterampilan komputer, keterampilan bahasa, kursus keterampilan mekanik otomotif, tata kecantikan dll.

B) TEMUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui Keefektifan Pengelolaan Pusat Kegiatan belajar Masyarakat di PKBM Sriwijaya kota Bengkulu.

a. Bagian Perencanaan Pengelolaan PKBM Sriwijaya

Tabel 3 Efektifitas Perencanaan PKBM

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Perencanaan PKBM	Perencanaan program kerja pengurus	a. Menyusun rencana program kerja pengurus secara sistematis. b. Menyusun rencana program kerja pengurus secara lengkap Dirincikan sebagai berikut: 1. Menyusun rencana program kerja 2. Merumuskan visi dan		Berdasarkan pedoman penilaian pada tahap perencanaan PKBM Sriwijaya sudah efektif. Karena sesuai dengan standar yang ada dan telah dihitung berdasarkan kriteria penilaian.

		misi 3. Merumuskan tujuan 4. Keterlibatan semua pengurus dalam penentuan program-program. 5. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. 6. Strategi penyusunan program.		
		1. Menyusun rencana program kerja	PKBM Sriwijaya memiliki beberapa program yakni : 1) kelompok belajar : a. program keaksaraan fungsional (KF), b) Paket A, c) paket B, d) paket C. 2) kelompok belajar usaha, 3) kursus bahasa korea , 4) pendidikan anak usia dini, 4) kursus keterampilan praktis, 5) bimbingan belajar. Dalam segi program PKBM Sriwijaya ini sudah sangat mencukupi, program yang mereka pilih pun juga sudah disosialisasikan terhadap masyarakat sehingga sesuai dengan kebutuhan mereka.	
		2. Merumuskan visi dan misi	PKBM Sriwijaya memiliki Visi dan Misi sebagai salah satu pemenuhan standar, dan visi dan misi PKBM ini pula mengacu pada apa yang diharapkan oleh	

			<p>masyarakat</p> <p>“Visi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil.”</p> <p>“Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.</p>	
		3. Merumuskan tujuan	<p>PKBM Sriwijaya memiliki tujuan yang jelas, bahwa PKBM ini mengharapkan proses yang akan dilaksanakan akan sama dengan proses disekolah pada umumnya sehingga memiliki konsekwensi yang sama terhadap sekolah formal pada umumnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan</p>	

			pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekuensi yang juga harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.	
		4. Keterlibatan semua pengurus dalam penentuan program-program.	Dalam perencanaan pengelolaan PKBM Sriwijaya melibatkan unsure terkait yaitu semua pengurus PKBM seperti : Ketua PKBM Sriwijaya, Sekretaris, dan Bendahara.	
		5. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.	PKBM Sriwijaya Kota Bengkulu menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan program-program yang akan dijalankan.	Sudah efektif
		6. Strategi penyusunan program.	Dengan panduan dari diknas mengenai pengelolaan pendidikan	

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa perencanaan sekolah dalam pengelolaan PKBM Sriwijaya kota Bengkulu sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut diindikasikan dari beberapa keterangan yang diungkapkan oleh narasumber yang mengemukakan bahwa PKBM ini sudah membuat perencanaan sedemikian rupa untuk mendukung bagaimana

keberlangsungan program-program ini kedepannya. PKBM Sriwijaya selalu membuat perencanaan program agar terlaksananya keefektifan pelaksanaan PKBM. Sebelum menyiapkan kegiatan, pengelola sebaiknya memahami secara mendalam tentang kegiatan program yang akan dilaksanakan. Menurut standar pengelolaan perencanaan yang efektif dalam pengelolaan PKBM, haruslah membuat perencanaan program. hal ini dilakukan agar sebelum kegiatan dilaksanakan sebuah PKBM dapat menelaah program-program yang tepat untuk dijalankan sehingga target atau tujuan akan tercapai secara efektif.

Penyusunan program harus selalu ada pada setiap PKBM, karena semakin banyak program yang dibuat adalah menandakan semakin majunya pengelolaan PKBM tersebut dan program yang akan dibuat juga harus sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat karena tujuan utama direncanakan nya pembuatan program atas dasar observasi kebutuhan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua PKBM yaitu Bapak Ralin MS Gumay S.AP tentang keterkaitan Perencanaan yang ada di PKBM Sriwijaya, dan menyatakan bahwa apakah PKBM sriwijaya selalu membuat perencanaan program kerja.

“Iya tentu saja, Sebuah perencanaan program memang harus selalu dibuat dalam setiap perencanaan.”

Dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap buku program kerja PKBM Sriwijaya terdapat lima program yang sedang dijalankan yakni : 1) kelompok belajar : a. program keaksaraan fungsional (KF), b) Paket A, c) paket B, d) paket C. 2) kelompok belajar usaha, 3) kursus bahasa korea , 4) pendidikan anak usia dini, 4) kursus keterampilan praktis, 5) bimbingan belajar. Dalam segi program kerja PKBM ini memiliki program yang cukup banyak, hal ini

memudahkan masyarakat untuk memilih program sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi PKBM Sriwijaya ini pula memiliki visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan harapan terhadap masyarakat setempat. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh ketua PKBM Sriwijaya yang mengungkapkan bahwa PKBM Sriwijaya memiliki visi dan misi, yakni :

“iya, tentu saja ada, “Visi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil.”

“Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.

Secara garis besar, visi dan misi PKBM ini merujuk pada kesuksesan masyarakat, yang berakhlak juga terampil hal ini erat kaitannya dengan sasaran yang ingin dicapai oleh PKBM Sriwijaya ini. Sedangkan mengenai misi dapat ditangkap bahwa PKBM ini dikelola untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dibidang pendidikan serta mempunyai pengetahuan yang luas tetapi tetap beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Visi dan misi, tersebut dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut:

Visi berisikan : Sebagai cita-cita oleh semua pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, Mampu memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga PKBM dan segenap pihak yang berkepentingan, Mengacu kepada tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Misi berisikan: Kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, Sebagai dasar penentuan sasaran, dan kegiatan pokok PKBM, Menekankan pada mutu layanan peserta didik, output, dan outcome yang

diharapkan oleh PKBM, Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program PKBM, Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan pada penyelenggara PKBM.

Dalam merumuskan visi dan misi PKBM, semua pengurus PKBM Sriwijaya dari Ketua PKBM, Sekretaris, dan Bendahara harus terlibat langsung sebelum merumuskan visi dan misi pun mereka melakukan observasi dan sosialisasi terhadap kebutuhan masyarakat setempat, hal ini bertujuan untuk bersatunya pengurus demi memajukan target-target yang ingin dicapai.

Pendidikan nonformal juga memiliki kesetaraan yang sama dengan pendidikan formal. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tahun 2003 yang menjelaskan tentang pendidikan nonformal. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan nonformal juga bertujuan sama terhadap pendidikan formal yaitu bertujuan untuk mensukseskan masyarakat terutama dibidang pendidikan. Dalam standar tujuan pengelolaan PKBM, Tujuan haruslah menjadi salah satu komponen yang menunjang tercapainya suatu visi dan misi, karena tujuan adalah merupakan penjabaran dari misi. Tujuan juga adalah pernyataan tentang apa yang akan dituju dalam periode tertentu, baik jangka panjang, menengah, ataupun jangka pendek.

Adapun tujuan PKBM dari PKBM Sriwijaya ini yang diungkapkan oleh ketua PKBM Sriwijaya bahwa PKBM Sriwijaya mempunyai tujuan :

“Tentu saja PKBM Sriwijaya ini memiliki tujuan, karena pusat kegiatan belajar masyarakat adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekuensi yang juga bertujuan harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.”

Hal ini semakin fokus bahwa dalam tahap perencanaan tujuan pun telah digambarkan oleh PKBM Sriwijaya ini, tentu saja hal ini dilakukan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Berbagai tujuan dari perencanaan baik dari penentuan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang juga dibuat di PKBM sriwijaya ini. Seperti yang dikemukakan oleh ketua PKBM Sriwijaya berikut,

“Iya ada, perencanaan jangka pendek PKBM ini adalah ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan dibidang pendidikan dan keterampilan yang telah ditetapkan. Jangka menengah nya menetapkan dan melaksanakan perencanaan Jangka Menengah Program-program pendidikan yang berlaku selama tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Dan jangka panjang nya yaitu merupakan wadah untuk mengembangkan modal sosial dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial masyarakat agar saling bekerjasama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama dibidang pendidikan.

Perencanaan jangka pendek PKBM ini adalah ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan dibidang pendidikan dan keterampilan yang telah ditetapkan, dalam hal ini perencanaan jangka pendek lebih ditekankan kepada pelaksanaan kegiatan tahunan seperti evaluasi pembelajaran terkait peningkatan mutu dalam pendidikan. Perencanaan ini merupakan penjabaran dari rencana jangka menengah dan jangka panjang. Dalam jangka menengah ini perencanaan lebih kepada penjabaran dari rencana jangka panjang, tetapi sudah lebih bersifat operasional. Serta untuk jangka panjangnya diatas dijelaskan bahwa jangka panjang nya yaitu merupakan wadah untuk mengembangkan modal sosial dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial masyarakat agar saling bekerjasama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama

dibidang pendidikan. Dari hal ini perencanaan jangka panjang dapat diartikan sebagai konfigurasi tentang hasil yang diharapkan akan tercapai pada masa depan.

Ketika sebuah perencanaan telah ada dari perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang lalu hal ini disertai dengan strategi-strategi pencapaian sasaran seperti yang terlihat dalam penilaian gambaran dalam proses perencanaan,

“Strategi yang digunakan berupa evaluasi terhadap perencanaan-perencanaan program yang akan dijalankan, jadi kita mengoptimalkan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan-perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.”

Evaluasi terhadap perencanaan-perencanaan program yang akan dijalankan. Pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi bagi suatu PKBM adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangka panjang yang jauh ke masa depan serta menetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan PKBM berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang bersangkutan. Strategi harus bersifat menyeluruh dan terpadu. Strategi dapat juga dikatakan sebagai suatu rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi PKBM dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama PKBM dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh PKBM.

Strategi pengembangan PKBM sangat penting baik di tingkat kelembagaan PKBM maupun di tingkat nasional. Pada tingkat kelembagaan, sumberdaya yang terbatas yang dimiliki oleh masyarakat dan tujuan-tujuan yang sedemikian banyak yang harus dicapai, menuntut adanya suatu strategi PKBM yang baik. Tanpa strategi yang baik akan sulit diperoleh efektivitas dan efisiensi pengembangan suatu PKBM tertentu. Pada tingkat nasional, keberadaan strategi pengembangan

PKBM akan memberikan suatu kerangka bersama seluruh pihak yang terkait dalam rangka membangun PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan, membangun PKBM sebagai salah satu wahana pembangunan masyarakat secara menyeluruh dan membangun PKBM sebagai agen pembangunan berkelanjutan di tingkat akar rumput. Keberadaan strategi ini akan menolong masing-masing pihak yang terlibat untuk saling memberikan kontribusi terbaiknya dan secara simultan terjadi sinergi dari keseluruhan upaya yang dilakukan tersebut.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka perencanaan pengelolaan PKBM Sriwijaya kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas perencanaan pendidikan karakter pada tabel di bawah ini :

Tabel Penilaian Efektifitas Perencanaan Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Berdasarkan Hasil Wawancara

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	10	10	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif

Tabel 3.2. Penilaian Efektivitas Perencanaan Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Berdasarkan Hasil Observasi

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	4	4	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Dari berbagai pertanyaan-pertanyaan diatas yang terkait dengan perencanaan pengelolaan PKBM hampir semuanya dikatakan sudah terprogram sesuai dengan prosedur seperti diketahui bahwa Perencanaan adalah memerinci tujuan-tujuan yang akan dicapai dan memutuskan di awal tindakan-tindakan tepat yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan organisasi secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Lalu ketua organisasi mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan suatu lembaga atau organisasi. Berdasarkan hasil penilaian efektivitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan pusat kegiatan belajar masyarakat kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif, hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Efektifitas Perencanaan PKBM

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Perencanaan PKBM	Perencanaan program kerja pengurus	a. Menyusun rencana program kerja pengurus secara sistematis. b. Menyusun		Berdasarkan pedoman penilaian pada tahap perencanaan PKBM

		<p>rencana program kerja pengurus secara lengkap</p> <p>Dirincikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja 2. Merumuskan visi dan misi 3. Merumuskan tujuan 4. Keterlibatan semua pengurus dalam penentuan program-program. 5. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. 6. Strategi penyusunan program. 		<p>Sriwijaya sudah efektif. Karena sesuai dengan standar yang ada dan telah dihitung berdasarkan kriteria penilaian.</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja 	<p>PKBM Sriwijaya memiliki beberapa program yakni : 1) kelompok belajar : a. program keaksaraan fungsional (KF), b) Paket A, c) paket B, d) paket C. 2) kelompok belajar usaha, 3) kursus bahasa korea , 4) pendidikan anak usia dini, 4) kursus keterampilan praktis, 5) bimbingan belajar. Dalam segi program PKBM Sriwijaya ini sudah sangat mencukupi, program yang mereka pilih pun juga sudah disosialisasikan terhadap masyarakat sehingga sesuai dengan kebutuhan mereka.</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Merumuskan visi dan misi 	<p>PKBM Sriwijaya memiliki Visi dan Misi sebagai salah satu pemenuhan standar, dan visi dan misi</p>	

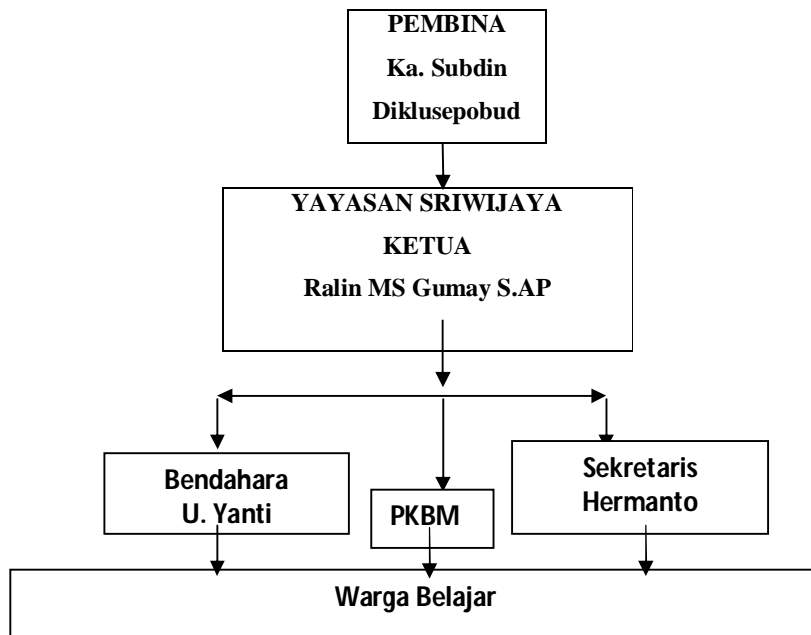
			<p>PKBM ini pula mengacu pada apa yang diharapkan oleh masyarakat</p> <p>“Visi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil.”</p> <p>“Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah</p> <p>Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.</p>	
		3. Merumuskan tujuan	<p>PKBM Sriwijaya memiliki tujuan yang jelas, bahwa PKBM ini mengharapkan proses yang akan dilaksanakan akan sama dengan proses disekolah pada umumnya sehingga memiliki konsekwensi yang sama terhadap sekolah formal pada umumnya</p> <p>Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)</p>	

			menjadi suatu konsekwensi yang juga harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.	
		4. Keterlibatan semua pengurus dalam penentuan program-program.	Dalam perencanaan pengelolaan PKBM Sriwijaya melibatkan unsure terkait yaitu semua pengurus PKBM seperti : Ketua PKBM Sriwijaya, Sekretaris, dan Bendahara.	
		5. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.	PKBM Sriwijaya Kota Bengkulu menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan program-program yang akan dijalankan.	Sudah efektif
		6. Strategi penyusunan program.	Dengan panduan dari diknas mengenai pengelolaan pendidikan dan panduan dari JSIT dibuat prosedur pengelolaan pendidikan karakter	

b. Bagian Pengorganisasian Pengelolaan PKBM Sriwijaya

Sedangkan dalam bidang pengorganisasian peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris PKBM Sriwijaya yaitu Bapak Hermanto. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada tahapan pengorganisasian point penting yang harus ada di PKBM adalah adanya struktur PKBM. Dijelaskan oleh sekretaris PKBM bahwa PKBM Sriwijaya memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN
PENDIDIKAN SRIWIJAYA



Sumber : Buku program kerja PKBM Sriwijaya

Berdasarkan struktur kepengurusan PKBM, telah ditetapkan masing-masing pengurus seperti Pembina Yayasan : Ka. Subdin Diklusepobud, Ketua PKBM : Ralin MS Gumay S.AP, Sekretaris: U. Yanti, dan Bendahara: Hermanto hingga warga belajar. Hal ini mencerminkan prosedur kepengurusan PKBM Sriwijaya ini sudah dilakukan seefisien mungkin, bahwa juga diterangkan struktur kepengurusan merupakan bagian standar dalam pengorganisasian program. Kejelasan struktur organisasi beserta tugas-tugasnya merupakan faktor esensial dalam perencanaan dan pengelolaan PKBM efektif. Kejelasan struktur organisasi PKBM akan berdampak pada harmonisnya sistem pengelolaan PKBM terutama faktor-faktor yang melingkupi di dalamnya. Di samping itu pula struktur organisasi yang jelas akan memudahkan kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan masyarakat baik sebagai sasaran PKBM maupun sumberdaya

PKBM. Oleh karena itu struktur organisasi PKBM harus dikembangkan dengan mengacu pada sistem administrasi yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, luas area jangkauan PKBM, kondisi sosial ekonomi, dan karakteristik sosio/budaya masyarakat setempat di mana PKBM dikembangkan.

Kemudian Apa saja tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi PKBM ini? Responden kembali menerangkan tentang masing-masing fungsi kepengurusan PKBM.

“Untuk ketua PKBM : Sebagai Penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga PKBM , menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga PKBM , mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pembina secara berkala tentang seluruh kegiatan program yang berlangsung di lembaga PKBM.

Sekretaris : Melaksanakan kebijakan penyelenggaraan organisasi, mengatur kelancaran administrasi dan laporan kegiatan , menyusun surat-surat, mengarsip surat-surat, mendistribusikan surat-surat dan mengamankan inventaris PKBM.

Bendahara : Menerima dan membukukan keuangan, menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan, mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada penyelenggara, mengarsip tanda bukti keluar masuk uang, dan mengamankan uang kas lembaga PKBM.

Dalam pengelolaan ini, biasanya semua pengurus ikut serta dalam mengkoordinir, Merencanakan program, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program, mengendalikan mutu program, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program yang ada di lembaga PKBM. Karena disini kita bersatu untuk tercapainya suatu sasaran dari PKBM Sriwijaya ini”.

Dalam standar kepengurusan PKBM harus mempunyai minimal tiga kepengurusan, yaitu diantaranya Ketua, Bendahara dan Sekretaris. Dimana penyelenggara yang ditetapkan dalam struktur tersebut masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a) Ketua : 1) Mengelola PKBM secara profesional, demokratis, dan bermartabat, 2) Bersama-sama pengurus lainnya merumuskan visi, misi, tujuan, dan Kegiatan PKBM, 3) Memimpin rapat-rapat pengurus, 4) Menghadiri undangan kegiatan atas nama lembaga, 5) Bertanggung jawab secara internal dan eksternal atas penyelenggaraan PKBM, 6) Melakukan

pengawasan terhadap jalannya seluruh program kegiatan baik pada kegiatan internal PKBM maupun kegiatan kemitraan dengan pihak lain. B) Sekretaris: 1) Menata administrasi kesekretariatan, 2) Mengagendakan surat masuk dan surat ke luar, 3) Membuat konsep surat-surat, 4) Menginventarisir sarana dan prasarana serta kegiatan PKBM, 5) Menyusun data dan laporan bulanan, semester dan tahunan PKBM. C) Bendahara: 1) Bersama ketua membuka rekening bank atas nama PKBM , 2) Menerima dan mengelola keuangan, 3) Menyusun rencana kebutuhan anggaran PKBM, 4) Mengeluarkan dan mendistribusikan keuangan PKBM sesuai kebutuhan dan atas persetujuan ketua, 5) Mencatat transaksi keuangan pada pembukuan keuangan PKBM, 6) Menyusun laporan keuangan bulanan, semester dan tahunan PKBM.

Salah satu komponen dasar dan standar dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan, adalah tersedianya sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan nonformal. Sejalan dengan hal itu PKBM Sriwijaya memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup untuk menggulirkan pendidikan kesetaraan Program Paket B. Disamping itu pula kondisi sumberdaya tenaga pendidik (kualitas dan kuantitas tutor) yang dimiliki PKBM ini memberi dukungan kuat bagi pengembangan model dalam penelitian ini. Kualitas dan kuantitas tenaga tutor di PKBM Sriwijaya dapat dilihat dari jumlah dan relevansi program yang dikembangkan, jumlah warga belajar yang dimiliki dengan jumlah dan kualitas tutor berdasarkan kepada latar belakang pendidikan. Untuk standar kriteria pendidik dapat mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan dan atau menyesuaikan dengan situasi dan kondisi karakteristik program yang

diselenggarakan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak hermanto selaku sekretaris PKBM Sriwijaya,

“Tentu saja, kita memilih tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi. Sekolah nonformal ini kan sudah setara dengan pendidikan sekolah yang tentu saja ingin menghasilkan peserta didik yang terbaik, maka dari itu tenaga pendidik nyapun juga harus dipilih yang terbaik”.

Tutor pengajar adalah penunjang keberhasilan warga belajar maka dari itu harus disesuaikan dengan bidang nya masing-masing dalam memberika pelajaran.

Berikut standar tutor pengajar yang relevan :

1. Tenaga pendidik atau tutor keaksaraan memiliki syarat-syarat:
 - a. Berijazah minimal SMA/Paket C/ sederajat.
 - b. Menguasai metodologi pembelajaran buta aksara.
 - c. Bersedia untuk menjadi tutor keaksaraan.
1. Tenaga pendidik atau tutor paket A dan paket B memiliki syarat-syarat:
 - a. Berijazah minimal SMA/Paket C/ sederajat, jika di daerah itu tidak ada yang berijazah S1, dan bagi yang berijazah S1 diprioritaskan berlatar belakang kependidikan/ memiliki akta.
 - b. Bersedia dan sanggup menjadi tutor paket A dan paket B.
2. Tenaga pendidik atau tutor paket C, memiliki syarat-syarat:
 - a. Berijazah minimal D2 pendidikan (diprioritaskan S1 kependidikan atau yang memiliki akta kependidikan).
 - b. Mata pelajaran yang diajarkan sesuai kualifikasi keilmuan atau minimal serumpun dengan kualifikasi keilmuan.
 - c. Bersedia dan sanggup menjadi tutor paket C.
4. Nara sumber keterampilan:
 - a. Memiliki keterampilan sesuai jenis keterampilan yang dibelajarkan kepada peserta didik.
 - b. Sudah memproduksi keterampilan yang sejenis di lingkungan masyarakat sekitarnya.
 - c. Bersedia dan sanggup menjadi narasumber keterampilan sesuai dengan bidang keterampilan yang diajarkan kepada warga.
5. Tutor dapat direkrut dari pegawai negeri, instansi swasta, lembaga mitra, organisasi profesi, dan masyarakat biasa sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam pedoman ini.

Dalam hal ini dijelaskan tentang kriteria tutor sesuai dalam bidang belajar pembelajaran, namun ditunjang pula dengan adanya warga belajar yang juga dibagi sesuai dengan kebutuhan nya. Seperti di PKBM ini juga demikian menurut keterangan Bapak Hermanto beserta hasil observasi terhadap buku data-data warga belajar.

“Ada, disesuaikan dengan masing-masing program misalnya Program kesetaraan paket A, paket B dan Paket C atau peserta kursus. Semua dibagi perkelompok sesuai dengan program yang mereka ambil”.

Dalam pemilihan kriteria warga belajarnya pendidikan nonformal diselenggarakan dengan langkah-langkah: 1) Pengorganisasian warga belajar dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat, misalnya : 1) Mengelompokkan warga belajar sesuai dengan jenjang dan jenis kegiatan, 2) Membentuk kelompok kecil pada setiap jenjang dan jenis kegiatan berdasarkan kedekatan tempat, 3) Mengelompokkan warga belajar berdasarkan jenis keterampilan yang dimiliki.

PKBM sriwijaya ini termasuk PKBM yang menerima warga belajar yang meningkat setiap tahunnya, hal ini juga yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pengelolaan PKBM Sriwijaya ini. Dalam kaitanya dengan pembelajaran peneliti kembali melihat tentang pengaturan jadwal tutor yang mengajar di PKBM. Menetapkan jadwal pembelajaran (untuk kegiatan yang telah ada standar minimalnya) pada setiap periode waktu tertentu sesuai ketentuan standar minimal yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI). diPKBM Sriwijaya juga ditegaskan lagi oleh Bapak Hermanto tentang jadwal pembelajaran,

“Ada, semua dijadwalkan agar proses belajar mengajarnya teratur”

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pengorganisasian pengelolaan pusat kegiatan belajar masyarakat kota Bengkulu sudah dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pengorganisasian pengelolaan PKBM pada tabel 3.4. dan tabel 3.5. di bawah ini :

Tabel 3.4. Penilaian Efektivitas Pengorganisasian PKBM Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengorganisasian	10	10	1 x 100 %	100%	Sangat Efektif

**Tabel 3.5. Penilaian Efektivitas Pengorganisasian PKBM Berdasarkan Hasil
Obeservasi**

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengorganisasian	3	3	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektifitas pengorganisasian pusat kegiatan belajar masyarakat, maka dapat disimpulkan pengorganisasian yang dilakukan di PKBM Sriwijaya kota Bengkulu, sudah berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat PKBM Sriwijaya kota Bengkulu memiliki struktur organisasi yang

jelas dan terstruktur. Dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab penuh dengan amanah, begitupun dengan pemilihan tutor pengajar, adanya warga belajar dan penyusunan jadwal pembelajaran. Pengorganisasian yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, hal ini dapat dilihat dalam tabel Berikut ini :

Tabel 3.6. Efektivitas Pengorganisasian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Pengorganisasian PKBM	Pengorganisasian program kerja pengurus	<p>a.Adanya pembagian tugas pengurus PKBM</p> <p>b.Adanya pembagian kelompok belajar warga</p> <p>c.Adanya pengaturan jadwal tutor mengajar PKBM.</p> <p>Ketiga kriteria itu dirincikan sebagai berikut :</p> <p>a. Dibuatnya struktur organisasi</p> <p>b. Tugas dari setiap pengurus sesuai dengan proporsinya atau jabatannya di PKBM</p> <p>c. Tenaga pendidik yang sesuai dengan kriteria pembelajaran</p> <p>d.pembagianWarga belajar yang sesuai dengan kebutuhan</p> <p>e. pengaturan</p>		Sangat Efektif

		jadwal dalam pembelajaran		
		1. Dibuatnya struktur organisasi	Berdasarkan struktur kepengurusan PKBM, telah ditetapkan masing-masing pengurus seperti Pembina Yayasan : Ka. Subdin Diklusepobud, Ketua PKBM : Ralin MS Gumay S.AP, Sekretaris: U. Yanti, dan Bendahara: Hermanto hingga warga belajar..	Sangat Efektif
		2. Tugas dari setiap pengurus sesuai dengan proporsinya atau jabatannya di PKBM	PKBM Sriwijaya membagi tugas pada setiap pengurus-pengurusnya: Untuk ketua PKBM : Sebagai Penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga PKBM, menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga PKBM, mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pembina secara berkala tentang seluruh kegiatan program yang berlangsung di lembaga PKBM. Sekretaris : Melaksanakan kebijakan penyelenggaraan organisasi, mengatur kelancaran administrasi dan	Sangat Efektif

			<p>laporan kegiatan, menyusun surat-surat , mengarsip surat-surat, mendistribusikan surat-surat dan mengamankan inventaris PKBM.</p> <p>Bendahara : Menerima dan membukukan keuangan, menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan, mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada penyelenggara, mengarsip tanda bukti keluar masuk uang, dan mengamankan uang kas lembaga PKBM.</p>	
		c. Tenaga pendidik yang sesuai dengan kriteria pembelajaran	<p>PKBM Sriwijaya memilih tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi. Sekolah nonformal ini kan sudah setara dengan pendidikan sekolah yang tentu saja ingin menghasilkan peserta didik yang terbaik, maka dari itu tenaga pendidik nyapun juga harus dipilih yang terbaik”.</p>	
		d. pembagian Warga belajar yang sesuai dengan kebutuhan	<p>Di PKBM Sriwijaya membagi kelompok belajar warga sesuai dengan kebutuhannya disesuaikan dengan masing-</p>	Sangat Efektif

			masing program misalnya Program kesetaraan paket A, paket B dan Paket C atau peserta kursus. Semua dibagi perkelompok sesuai dengan program yang mereka ambil”.	
		e. pengaturan jadwal dalam pembelajaran	DiPKBM Sriwijaya untuk tutor pengajar bidang studi kita punya satu tutor pengajar pada setiap masing-masing bidang studi.”	Sangat Efektif

c. Bagian Pelaksanaan Pengelolaan PKBM Sriwijaya

Dalam hasil wawancara dibidang pelaksanaannya, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada Ketua PKBM yaitu Bapak Ralin MS Gumay S.AP.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, dalam pelaksanaan perencanaan di PKBM Sriwijaya program-program nya telah terlaksana dengan baik. Dimana diterangkan oleh kepala PKBM bahwa sejauh ini baik visi dan misi, tujuan, dan juga tugas masing-masing pengelola sudah sesuai dengan amanah yang diberikan. Menurut ketua PKBM Sriwijaya, bahwa Agar keefektifan dapat berjalan dengan baik salah satunya memberikan tugas pada masing-masing pengurus, sehingga mereka lebih terfokus terhadap tugasnya masing-masing. Dalam hal ini ketua PKBM Sriwijaya Bapak Ralin MS Gumay juga menyatakan bahwa tindakan tutor pengajar dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ? “Sudah efektif, tutor pengajar memberikan pelajaran dengan baik dan mereka juga menyiapkan perangkat-perangkat mengajar sesuai dengan bidang studinya

masing-masing” . hal ini dapat juga dilihat dari segi penilaian yang dilakukan para tutor dalam mengetahui kemampuan warga belajar.

Dalam Standar Penilaian Hasil Belajar dalam pengelolaan PKBM adalah :

1) Menyusun dan/atau mengkaji standar penilaian hasil belajar dan disosialisasikan kepada para pendidik dan peserta didik, dengan mengutamakan materi pokok/utamanya 2). Melakukan penilaian hasil belajar sesuai dengan standar penilaian (untuk kegiatan yang telah ada standar minimalnya) dan dilaksanakan secara obyektif, transparan, bertanggung jawab dan berkesinambungan serta memperhatikan kedalaman dari materi yang telah diberikan pendidik, 3) Penilaian hasil belajar didokumentasikan dalam buku daftar nilai hasil belajar dan dilaksanakan perbaikan atau pendalaman bagi peserta didik yang mendapat nilai dibawah standar yang telah ditetapkan, 4) Penilaian yang dilakukan meliputi semua unsur kompetensi dan materi yang diajarkan, 5) Hasil penilaian disampaikan kepada peserta didik dan pihak lain yang memerlukan.

Dan Jenis-Jenis Penilaian Hasil Belajar yang dilakukan pendidik, antara lain : 1) Penilaian tertulis (Essay test, isian singkat, pilihan ganda, benar salah), 2) Penilaian melalui pengamatan/ observasi, eksperimen, 3) Penilaian tugas mandiri dan/atau kelompok, 4) Penilaian portofolio. Selain jenis penilaian tersebut diatas pendidik juga dapat melakukan jenis dan teknik penilaian lain sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Sebagaimana diterangkan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (2001:15) bahwa kegiatan dalam pelaksanaan PKBM adalah: (1) Memotivasi warga belajar, (2) Mengadakan dan atau mengembangkan bahan belajar pokok bagi warga belajar dan bahan pengajaran pokok bagi tutor/ nara sumber; (3)

Melaksanakan proses belajar mengajar; dan (4) Menilai proses dan hasil kegiatan mengajar secara berkala.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pelaksanaan pengelolaan pusat kegiatan belajar masyarakat di PKBM Sriwijaya Kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pelaksanaan PKBM pada tabel dibawah ini di bawah ini :

Tabel Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan PKBM Berdasarkan Hasil Wawancara

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pelaksanaan	10	10	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Tabel Penilaian Efektivitas Pelaksanaan pengelolaan PKBM Berdasarkan Hasil Obeservasi

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pelaksanaan	10	10	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektifitas pelaksanaan pengelolaan PKBM, maka dapat disimpulkan pelaksanaan pengelolaan PKBM yang dilakukan di PKBM Sriwijaya Kota Bengkulu, sudah berjalan sangat efektif. hal ini dapat dilihat dalam standar pelaksanaan. Berikut ini :

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Pelaksanaan PKBM	Pelaksanaan program	<p>a. Melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah ditentukan</p> <p>b. Melaksanakan tugas-tugas pengurus sesuai dengan fungsinya.</p> <p>c. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Yang dirincikan sebagai berikut :</p> <p>1. pelaksanaan program kerja</p> <p>2. Pelaksanaan visi dan misi</p> <p>3. pelaksanaan tujuan</p> <p>4. pelaksanaan tugas pengurus</p> <p>5. pelaksanaan pembelajaran.</p>		Sangat Efektif

		1. pelaksanaan program kerja	sampai saat ini program kerja di PKBM Sriwijaya sudah terlaksana dengan baik.	Sangat Efektif
		2. Pelaksanaan visi dan misi	Sejauh ini pelaksanaan Visi dan Misi PKBM sudah berjalan dengan baik	Sangat Efektif
		3. pelaksanaan tujuan	Pelaksanaan tujuan di PKBM Sriwijaya sudah tercapai	Sangat Efektif
		4. pelaksanaan tugas pengurus	“Tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik, sudah sesuai dengan apa yang rencanakan dan sudah sesuai dengan fungsi mereka sebagai masing-masing pengurus”	Sangat Efektif
		5. pelaksanaan pembelajaran	Sejauh ini sudah sesuai pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang telah ditentukan.	Sangat Efektif

d. Pengawasan keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Agar pelaksanaan pengelolaan PKBM Sriwijaya kota Bengkulu, berjalan sesuai dengan prosedur yang ada maka dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM. Monitoring merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan program pendidikan karakter. Fokus kegiatan monitoring adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan program PKBM berdasarkan tahapan atau prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program PKBM berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil monitoring digunakan sebagai

umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan program pelaksanaan PKBM. Monitoring dan evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program PKBM sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Standar pengawasan hanya berindikasi terhadap kegiatan pengawasan PKBM. Berdasarkan temuan hasil penelitian perencanaan program pusat kegiatan belajar masyarakat di PKBM Sriwijaya ini selalu melakukan pengawasan seperti yang diungkapkan oleh Ketua PKBM yaitu Bapak Ralin MS gumay S.AP dalam wawancara peneliti tentang apakah Ketua PKBM selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM,

“Tentu saja ada, karena seorang ketua itu harus mengawasi jalannya pengelolaan suatu PKBM yang dipimpinnya. Seperti melihat bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya, biasanya pada awal, pertengahan dan diakhir program itu dijalankan”

Di PKBM Sriwijaya Ketua PKBM selalu melakukan pengawasan secara rutin dan pengawasan bisa saja dalam bidang pembelajaran ataupun hal lainnya dengan tujuan agar dapat ditemukan nya masalah-masalah yang membuat keberlangsungan pengelolaan PKBM menjadi terhambat dan tidak efektif.

Pengawasan sebagai salah satu kegiatan manajemen, juga dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Depdikbud (1977: 11) menjelaskan tujuan utama diadakan nya pengawasan adalah untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan suatu kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan undang-undang yang berlaku serta kebijaksanaan yang telah digariskan.

Monitoring adalah pengawasan atau tindakan menverifikasi kebenaran pelaksanaan suatu kegiatan dari waktu ke waktu dan hasilnya menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan. Pelaksanaan monitoring pada kegiatan pendidikan nonformal diselenggarakan, sebagai berikut: 1) Program dan Kegiatan Monitoring : A) Monitoring dilakukan oleh: 1) Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2) Dinas Pendidikan Provinsi, 3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, 4) Penilik Pendidikan Masyarakat, 5) Instansi terkait yang ditugaskan oleh atasannya; seperti P2-PNFI, BP-PNFI, BPKB, SKB, organisasi profesi (Forum Komunikasi PKBM), 6) Unsur lain yang memiliki program kerja sama dengan PKBM, 7) Masyarakat setempat. B) Monitoring dilaksanakan secara obyektif, bertanggung jawab, terus menerus berkelanjutan, C) Kegiatan yang menjadi sasaran monitoring meliputi keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di PKBM beserta manajemen kelembagaannya, D) Melaporkan secara tertulis hasil monitoring kepada penyelenggara dan pihak-pihak terkait yang berkompeten sesegera mungkin. E) Hasil monitoring menjadi bahan instansi yang berwenang untuk melakukan pembinaan

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pengawasan pengelolaan PKBM yang dilakukan di PKBM Sriwijaya kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pengawasan PKBM pada tabel di bawah ini :

Tabel Penilaian Efektivitas Pengawasan Pengelolaan PKBM Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengawasan	3	3	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas pengawasan pengelolaan PKBM, maka dapat disimpulkan pengawasan PKBM yang dilakukan di PKBM Sriwijaya kota Bengkulu, sudah berjalan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dalam tabel standar pengawasan. Berikut ini :

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Pengawasan PKBM	Pengawasan	Melakukan kegiatan pengawasan pelaksanaan PKBM	Di PKBM Sriwijaya Ketua PKBM selalu melakukan pengawasan secara rutin dan pengawasan bisa saja dalam bidang pembelajaran ataupun hal lainnya dengan tujuan agar dapat ditemukan nya masalah-masalah yang membuat keberlangsungan pengelolaan PKBM menjadi terhambat dan tidak efektif.	Sangat Efektif

e. Bagian Evaluasi Pengelolaan PKBM Sriwijaya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap dokumen PKBM Sriwijaya kota Bengkulu dalam bidang evaluasi peneliti melakukan wawancara dengan Ketua PKBM Sriwijaya yaitu Bapak Ralin MS Gumay. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ada kendala dalam bidang pembelajaran yaitu warga belajar yang sering absen atau tidak hadir pada jadwal pembelajaran,

“Dalam bidang pembelajarannya, biasanya warga belajar sering absen pada jadwal-jadwal yang telah ditentukan”

Menurut Kepala PKBM Sriwijaya hal ini dikarenakan para warga belajar yang lebih memprioritaskan pekerjaan mereka daripada belajar. Karena faktor ekonomi yang mengharuskan mereka lebih memilih kepada pekerjaan mereka ketimbang hadir untuk belajar, dalam hal ini Ketua PKBM Sriwijaya bertanggung jawab atas perbaikan-perbaikan program yang ada, namun tetap dibantu juga oleh pengurus PKBM Sriwijaya yang lain seperti Sekretaris dan bendahara. Dan Setelah adanya pengawasan, PKBM Sriwijaya biasanya langsung mendata program-program yang mana harus diperbaiki atau yang mana harus dipertahankan. Semua langsung segera dilakukan perbaikan secepatnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PKBM Sriwijaya ini hampir semua program akan dipertahankan dan ditingkatkan, itu artinya dalam pelaksanaan nya program itu sudah berjalan dengan efektif. Seperti yang dikemukakan oleh ketua PKBM sebagai berikut :

“Sejauh ini sudah bisa dikatakan berhasil, karena perencanaan dan pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun ada hambatan namun tidak begitu menjadi kendala yang berarti artinya bukan lah hambatan yang terlalu besar.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kepala PKBM Sriwijaya pada tahap Evaluasi, dapat dilihat bahwa program-program yang direncanakan hampir keseluruhan dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil yang diperoleh. Namun pengurus PKBM Sriwijaya hanya tinggal memperbaiki beberapa kendala yang terjadi, dan meningkatkan kembali program-program yang masih harus dipertahankan.

Tabel Penilaian Efektivitas Evaluasi Pengelolaan PKBM Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Evaluasi	7	7	1 x 100 %	100%	Efektif

Tabel Penilaian Efektivitas Evaluasi PKBM

Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Evaluasi	3	3	0,67 x 100 %	67 %	Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas evaluasi PKBM, maka dapat disimpulkan evaluasi PKBM yang dilakukan di PKBM Sriwijaya kota Bengkulu, sudah berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel. Berikut ini :

Aspek	Standar	Komponen	Hasil Penelitian	Simpulan
Evaluasi PKBM	Evaluasi pengelolaan PKBM	a. Penilaian kelembagaan b. Penilaian kegiatan proses penilaian tersebut dirincikan sebagai berikut: 1. hal yang perlu diperbaiki dan tidak 2. tindak lanjut	Di PKBM Sriwijaya ini pada tahap Evaluasi, dapat dilihat bahwa program-program yang direncanakan hampir keseluruhan dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil yang diperoleh. Namun pengurus PKBM Sriwijaya hanya tinggal memperbaiki beberapa kendala yang terjadi, dan meningkatkan kembali program-program yang masih harus dipertahankan.	Efektif

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Ada tiga peranan standar perencanaan PKBM yang efektif, yaitu : 1) menyusun rencana program kerja pengurus secara sistematis, 2) menyusun rencana program kerja pengurus secara lengkap. Menyusun rencana program kerja secara sistematis dan lengkap yaitu meliputi program-program seperti : program pendidikan anak usia dini, program keaksaraan fungsional, program kesetaraan sekolah dasar (paket A), program kesetaraan menengah pertama (paket B), dan program kesetaraan menengah atas (paket C), kursus-kursus, kursus keterampilan, bimbingan belajar, program pengembangan masyarakat. keefektifan suatu program apabila program-program yang direncanakan itu dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan program yang direncanakan juga harus memang benar-benar bermanfaat atau barangkali bisa diaplikasikan seperti pada program

keterampilan oleh masyarakat pada umumnya yang mengikuti program pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara ketua PKBM menyatakan bahwa pengurus PKBM Sriwijaya selalu merencanakan program yang akan dilaksanakan. Hal itu diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada buku program kerja PKBM Sriwijaya, dan ditemukan bahwa PKBM Sriwijaya memiliki beberapa program yakni : 1) kelompok belajar : a. program keaksaraan fungsional (KF), b) Paket A, c) paket B, d) paket C. 2) kelompok belajar usaha, 3) kursus bahasa korea , 4) pendidikan anak usia dini, 4) kursus keterampilan praktis, 5) bimbingan belajar. Dalam segi program kerja PKBM ini memiliki program yang cukup banyak, hal ini memudahkan masyarakat untuk memilih program sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Dan PKBM ini juga menentukan visi dan misi: Visi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil. Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.

Penjelasan tersebut, menggambarkan bahwa Visi PKBM Sriwijaya adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil, hal ini erat kaitannya dengan sasaran yang ingin dicapai oleh PKBM Sriwijaya ini. Sedangkan mengenai misi dapat ditangkap bahwa PKBM ini dikelola untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dibidang pendidikan serta mempunyai

pengetahuan yang luas tetapi tetap beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan standar pengelolaan yang dikemukakan oleh Yulaelawati (2012) bahwa PKBM sebagai satuan program dan wadah pembelajaran masyarakat harus menetapkan Visi dan Misi yang jelas, artinya sesuai fungsi dan perannya dimasyarakat. Visi dan misi, tersebut dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut:

Visi berisikan : Sebagai cita-cita oleh semua pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, Mampu memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga PKBM dan segenap pihak yang berkepentingan, Mengacu kepada tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Misi berisikan: Kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, Sebagai dasar penentuan sasaran, dan kegiatan pokok PKBM, Menekankan pada mutu layanan peserta didik, output, dan outcome yang diharapkan oleh PKBM, Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program PKBM, Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan pada penyelenggara PKBM.

Dari evaluasi realita lapangan yang ada di PKBM Sriwijaya adanya visi dan misi adalah salah satu komponen keefektifan perencanaan PKBM, dan visi dan misi itupun sudah bertujuan untuk mencapai suatu sasaran kedepannya. Begitu pula dengan penetapan tujuan PKBM yang harus terordinir dengan seefisien mungkin. Seperti yang diungkapkan oleh Sihombing (1999) bahwa Tujuan dan fungsi PKBM adalah memberdayakan masyarakat untuk kemandirian, melalui program-program yang dilaksanakan di PKBM, agar dapat membentuk

manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sedangkan fungsi PKBM sendiri yaitu sebagai wadah pembelajaran artinya tempat warga masyarakat dapat menimba ilmu dan memperoleh berbagai jenis keterampilan dan pengetahuan fungsional yang dapat didayagunakan secara cepat dan tepat dalam upaya perbaikan kualitas hidup dan kehidupannya, Sebagai tempat pusingan semua potensi masyarakat artinya PKBM sebagai tempat pertukaran berbagai potensi yang ada dan berkembang di masyarakat, sehingga menjadi suatu sinergi yang dinamis dalam upaya pemberdayaan masyarakat itu sendiri

Adapun standar penentuan tujuan PKBM kriterianya adalah : 1) Tujuan dirumuskan dan ditetapkan oleh pengurus PKBM dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat sekitar, pemerintahan setempat, orang tua/wali peserta didik/warga belajar, peserta didik/calon warga belajar dan pembina, 2) Mengacu kepada visi dan misi PKBM yang telah ditetapkan, 3) Menggambarkan pencapaian tingkat mutu yang seharusnya dicapai dalam program pembelajaran, 4) Disosialisasikan kepada segenap pihak yang berkepentingan sampai mereka paham benar tentang manfaat PKBM.

Berdasarkan hasil temuan observasi dan wawancara dinyatakan bahwa tujuan dari PKBM Sriwijaya adalah: “Karena Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekuensi yang juga harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.”

Tujuan PKBM diatas secara standar sudah mengacu kepada standar yang ada mengingat bahwa pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan manfaat/memberikan didikan kepada warga belajar sesuai dengan kebutuhannya serta dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah.

Sebagai pusat dan sumber informasi artinya wahana masyarakat menanyakan berbagai informasi tentang berbagai jenis kegiatan pembelajaran dan keterampilan fungsional yang dibutuhkan masyarakat, Sebagai ajang tukar-menukar keterampilan dan pengalaman artinya tempat berbagai jenis keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan dengan prinsip saling belajar dan membelajarkan melalui diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi, Sebagai sentra pertemuan antara pengelola dan sumber belajar artinya tempat diadakannya berbagai pertemuan para pengelola dan sumber belajar (tutor) baik secara intern maupun dengan PKBM di sekitarnya untuk membahas berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan PKBM dan pembelajaran masyarakat, Sebagai lokasi belajar yang tak pernah kering artinya tempat yang secara terus-menerus digunakan untuk kegiatan belajar bagi masyarakat dalam berbagai bentuk.

Di PKBM Sriwijaya ini pihak pengurus telah memenuhi standar minimal pengurus yaitu adanya Ketua PKBM, Sekretaris, dan Bendahara dimana masing-masing memiliki peranan kerja sesuai dengan amanah yang telah diberikan kepada mereka. Yang mana semuanya ikut terlibat dalam pembuatan visi dan misi PKBM, serta mengembangkan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga PKBM Sriwijaya ini. Di PKBM ini rumusan penentuan perencanaan sudah memenuhi

standar perencanaan yang ada, hal itu bisa dilihat dari adanya penyusunan program yang sistematis dan lengkap yang meliputi penentuan visi dan misi, penentuan program, tujuan, dan program kerja pengurus.

2. Pengorganisasian keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Standar pengorganisasian PKBM berindikasi pada bagaimana pengorganisasian programnya, yaitu 1) adanya pembagian tugas pengurus PKBM, hal ini dapat ditentukan dengan adanya struktur PKBM, setiap PKBM yang berdiri harus membuat struktur demi terlangsungnya keefektifan suatu pusat kegiatan belajar masyarakat ini dan struktur pengelola PKBM ini ditetapkan melalui musyawarah masyarakat (komunitas) setempat dengan struktur minimal terdiri dari tiga kategori yaitu : 1) Ketua, 2) Sekretaris, 3) Bendahara.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh di PKBM Sriwijaya ini memiliki struktur kepengurusan PKBM, telah ditetapkan masing-masing pengurus seperti Pembina Yayasan : Ka. Subdin Diklusepobud, Ketua PKBM : Ralin MS Gumay S.AP, Sekretaris: U. Yanti, dan Bendahara: Hermanto hingga warga belajar. Hal ini mencerminkan prosedur kepengurusan PKBM Sriwijaya ini sudah dilakukan seefisien mungkin, bahwa juga diterangkan struktur kepengurusan merupakan bagian standar dalam pengorganisasian program. ini artinya PKBM ini memenuhi standar kepengurusan yaitu: 1) Ketua, 2) Sekretaris, 3) Bendahara.

Dan di PKBM Sriwijaya juga ditetapkan tugas-tugas masing-masing pengurus diantara yang diketahui peneliti melalui wawancara terhadap Bapak Hermanto selaku sekretaris di PKBM ini : Apa saja tugas dari setiap unit yang ada

dalam struktur organisasi PKBM ini? Responden kembali menerangkan tentang masing-masing fungsi kepengurusan PKBM.

“Untuk ketua PKBM : Sebagai Penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga PKBM , menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga PKBM , mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pembina secara berkala tentang seluruh kegiatan program yang berlangsung di lembaga PKBM.

Sekretaris : Melaksanakan kebijakan penyelenggaraan organisasi, mengatur kelancaran administrasi dan laporan kegiatan , menyusun surat-surat , mengarsip surat-surat, mendistribusikan surat-surat dan mengamankan inventaris PKBM.

Bendahara : Menerima dan membukukan keuangan, menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan, mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada penyelenggara, mengarsip tanda bukti keluar masuk uang, dan mengamankan uang kas lembaga PKBM.

Dalam pengelolaan ini, biasanya semua pengurus ikut serta dalam mengkoordinir, Merencanakan program, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program, mengendalikan mutu program, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program yang ada di lembaga PKBM. Karena disini kita bersatu untuk tercapainya suatu sasaran dari PKBM Sriwijaya ini”.

Menurut Yulaelawati (2012) Dalam standar kepengurusan PKBM harus mempunyai minimal tiga kepengurusan, yaitu diantaranya Ketua, Bendahara dan Sekretaris. Dimana penyelenggara yang ditetapkan dalam struktur tersebut masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a) Ketua : 1) Mengelola PKBM secara profesional, demokratis, dan bermartabat, 2) Bersama-sama pengurus lainnya merumuskan visi, misi, tujuan, dan Kegiatan PKBM, 3) Memimpin rapat-rapat pengurus, 4) Menghadiri undangan kegiatan atas nama lembaga, 5) Bertanggung jawab secara internal dan eksternal atas penyelenggaraan PKBM, 6) Melakukan pengawasan terhadap jalannya seluruh program kegiatan baik pada kegiatan internal PKBM maupun kegiatan kemitraan dengan pihak lain. B) Sekretaris: 1) Menata administrasi kesekretariatan, 2) Mengagendakan surat masuk dan surat ke luar, 3) Membuat konsep surat-surat, 4) Menginventarisir sarana dan prasarana serta kegiatan PKBM, 5) Menyusun data

dan laporan bulanan, semester dan tahunan PKBM. C) Bendahara: 1) Bersama ketua membuka rekening bank atas nama PKBM, 2) Menerima dan mengelola keuangan, 3) Menyusun rencana kebutuhan anggaran PKBM, 4) Mengeluarkan dan mendistribusikan keuangan PKBM sesuai kebutuhan dan atas persetujuan ketua, 5) Mencatat transaksi keuangan pada pembukuan keuangan PKBM, 6) Menyusun laporan keuangan bulanan, semester dan tahunan PKBM.

Tugas-tugas tersebut mengacu pada hal yang dikemukakan oleh Sihombing (1999) bahwa Pengorganisasian adalah proses yang meliputi penentuan tugas yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan tugas tersebut, bagaimana mengelompokkan tugas tersebut, siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan-keputusan itu dibuat. Dalam hal pengorganisasian tugas supervisor adalah membagi pekerjaan kepada anggota kelompoknya. Pengorganisasian (organizing) adalah mengumpulkan dan mengoordinasikan manusia, keuangan, hal-hal fisik, hal yang bersifat informasi, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Aktivitas-aktivitas pengorganisasian, yaitu : Menarik orang-orang ke dalam perusahaan, Menentukan tanggung jawab pekerjaan, Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan ke dalam unit kerja, Menyusun dan mengalokasikan sumber daya, Menciptakan kondisi yang memungkinkan orang-orang dan hal-hal lainnya bekerja sama untuk mencapai kesuksesan maksimum.

Fungsi pengorganisasian sebagai menciptakan sebuah organisasi yang dinamis. Secara historis, pengorganisasian meliputi menciptakan sebuah bagan organisasi dengan mengidentifikasi fungsi-fungsi bisnis, membangun hubungan-

hubungan pelaporan, dan memiliki departemen personalia yang mengurus rencana-rencana, program-program dan kertas kerja.

Di PKBM Sriwijaya telah diadakan nya pengaturan jadwal pembelajaran yaitu pada hari senin, selasa, Kamis, jum'at dan sabtu, khusus untuk hari rabu dan sabtu adalah hari libur. Berdasarkan standar pengorganisasian PKBM harus merumuskan jadwal pembelajaran demi keefektifan pembelajaran. Dan proses belajar mengajar di PKBM ini berlangsung efektif meskipun ada kendala dalam kehadiran warga belajar. Disini pihak PKBM Sriwijaya menerangkan bahwa ketidakhadiran warga belajar disebabkan banyak kendala yaitu seperti warga belajar yang berada jauh dari tempat PKBM berada, serta warga belajar yang lebih mengutamakan pekerjaan mereka ketimbang belajar, mungkin ini dikarenakan permasalahan ekonomi yang tidak begitu mencukupi sehingga mengharuskan mereka untuk lebih mengutamakan pekerjaan mereka ketimbang belajar. Serta untuk tenaga pengajar PKBM Sriwijaya memiliki Tutor dari kalangan yang telah berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan juga Honorer.

3. Pelaksanaan keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Standar pelaksanaan program berindikasi pada pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, yaitu : 1) melaksanakan program-program sesuai dengan yang telah ditentukan, 2) melaksanakan tugas-tugas pengurus sesuai dengan fungsinya, 3) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam hal ini perlu diamati bagaimana pelaksanaan-pelaksanaan terhadap program-program yang telah ditentukan pada awal, serta pelaksanaan-pelaksanaan tugas-tugas pengurus yang sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, dalam pelaksanaan perencanaan di PKBM Sriwijaya rata-rata program nya telah terlaksana dengan baik. Dimana diterangkan oleh kepala PKBM bahwa sejauh ini baik visi dan misi, tujuan, dan juga tugas masing-masing pengelola sudah sesuai dengan amanah yang diberikan. Menurut ketua PKBM Sriwijaya, bahwa Agar keefektifan dapat berjalan dengan baik salah satunya memberikan tugas pada masing-masing pengurus, sehingga mereka lebih terfokus terhadap tugasnya masing-masing. Dalam hal ini ketua PKBM Sriwijaya Bapak Ralin MS Gumay juga menyatakan bahwa tindakan tutor pengajar dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ? “Sudah efektif, tutor pengajar memberikan pelajaran dengan baik dan mereka juga menyiapkan perangkat-perangkat mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing” . hal ini dapat juga dilihat dari segi penilaian yang dilakukan para tutor dalam mengetahui kemampuan warga belajar.

Dalam Standar Penilaian Hasil Belajar dalam pengelolaan PKBM adalah :

- 1) Menyusun dan/atau mengkaji standar penilaian hasil belajar dan disosialisasikan kepada para pendidik dan peserta didik, dengan mengutamakan materi pokok/utamanya
- 2). Melakukan penilaian hasil belajar sesuai dengan standar penilaian (untuk kegiatan yang telah ada standar minimalnya) dan dilaksanakan secara obyektif, transparan, bertanggung jawab dan berkesinambungan serta memperhatikan kedalaman dari materi yang telah diberikan pendidik, 3) Penilaian hasil belajar didokumentasikan dalam buku daftar nilai hasil belajar dan dilaksanakan perbaikan atau pendalaman bagi peserta didik yang mendapat nilai dibawah standar yang telah ditetapkan, 4) Penilaian yang dilakukan meliputi semua unsur

kompetensi dan materi yang diajarkan, 5) Hasil penilaian disampaikan kepada peserta didik dan pihak lain yang memerlukan.

Dan Jenis-Jenis Penilaian Hasil Belajar yang dilakukan pendidik, antara lain : 1) Penilaian tertulis (Essay test, isian singkat, pilihan ganda, benar salah), 2) Penilaian melalui pengamatan/ observasi, eksperimen, 3) Penilaian tugas mandiri dan/atau kelompok, 4) Penilaian portofolio. Selain jenis penilaian tersebut diatas pendidik juga dapat melakukan jenis dan teknik penilaian lain sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Sebagaimana diterangkan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (2001:15) bahwa kegiatan dalam pelaksanaan PKBM adalah: (1) Memotivasi warga belajar, (2) Mengadakan dan atau mengembangkan bahan belajar pokok bagi warga belajar dan bahan pengajaran pokok bagi tutor/ nara sumber; (3) Melaksanakan proses belajar mengajar; dan (4) Menilai proses dan hasil kegiatan mengajar secara berkala.

4. Pengawasan keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Standar pengawasan hanya berindikasi terhadap kegiatan pengawasan PKBM. Berdasarkan temuan hasil penelitian perencanaan program pusat kegiatan belajar masyarakat di PKBM Sriwijaya ini selalu melakukan pengawasan seperti yang diungkapkan oleh Ketua PKBM yaitu Bapak Ralin MS gumay S.AP dalam wawancara peneliti tentang apakah Ketua PKBM selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM,

Di PKBM Sriwijaya Ketua PKBM selalu melakukan pengawasan secara rutin dan pengawasan bisa saja dalam bidang pembelajaran ataupun hal

lainnya dengan tujuan agar dapat ditemukan nya masalah-masalah yang membuat keberlangsungan pengelolaan PKBM menjadi terhambat dan tidak efektif.

Pengawasan sebagai salah satu kegiatan manajemen, juga dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Depdikbud (1977: 11) menjelaskan tujuan utama diadakan nya pengawasan adalah untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan suatu kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan undang-undang yang berlaku serta kebijaksanaan yang telah digariskan.

5.Evaluasi keefektifan pengelolaan PKBM Sriwijaya

Standar penilaian atau pengevaluasian berindikasi pada dua aspek yaitu:

1) penilaian kelembagaan, yang terdiri dari : a) adanya penilaian pelaksanaan program, b) adanya penilaian kelembagaan. Sedangkan yang ke 2) penilaian kegiatan proses, yaitu terdiri dari : a) melakukan penilaian pelaksanaan proses, b) menilai kegiatan tutor membimbing warga belajar.

Berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa Evaluasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Sriwijaya ini selalu ada, dimana hal ini dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap tidak berjalan sesuai dengan perencanaan serta mempertahankan program-program yang menjadi unggulan atau banyak dibutuhkan oleh kalangan masyarakat.

Dalam uraian diatas pula menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pemantauan, wawancara, dan penelitian sehingga program PKBM dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan kegiatan dalam berbagai bidang perlu dikendalikan serta dievaluasi secara berkesinambungan guna memperoleh hasil yang maksimal.

Demikian halnya pelaksanaan PKBM sebagai suatu wadah pengembangan sumber daya manusia, karenanya Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (2001: 18) menetapkan langkah-langkah: (1) Melaksanakan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program/kegiatan; (2) Mengukur tingkat pencapaian tujuan penyusunan; (3) Menyusun rekomendasi hasil pengukuran dan bahan masukan penyusunan rencana kerja tahunan; dan (4) Menyusun laporan tahunan penyelenggaraan PKBM.

Dari hasil evaluasii PKBM Sriwijaya ini pula mengalami permasalahan pada warga belajar, hal ini dapat dilihat dari temuan peneliti sebagai berikut : Dalam bidang pembelajarannya, biasanya warga belajar sering absen pada jadwal-jadwal yang telah ditentukan”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ada kendala dalam bidang pembelajaran yaitu warga belajar yang sering absen atau tidak hadir pada jadwal pembelajaran, menurut Kepala PKBM Sriwijaya hal ini dikarenakan para warga belajar yang lebih memprioritaskan pekerjaan mereka daripada belajar. Karena faktor ekonomi yang mengharuskan mereka lebih memilih kepada pekerjaan mereka ketimbang hadir untuk belajar.

Namun Ketua PKBM Bapak Ralin MS Gumay S.AP menyatakan bahwa beliau telah mendata dan menindak lanjuti permasalahan ini serta permasalahan-permasalahan lainnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa pengelolaan PKBM yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi terhadap program-program telah berjalan efektif dan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan standar pengelolaan PKBM yang telah ditentukan. Sedangkan simpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pengelolaan PKBM sriwijaya sudah dikatakan sangat efektif, mengingat beberapa hasil wawancara dan observasi terhadap perencanaan PKBM jika dilihat sudah sesuai dengan standar yang ada dan pedoman penilaian misalnya dari segi penyusunan rencana program kerja, visi dan misi, serta tujuan diPKBM Sriwijaya ini telah disusun secara sistematis, lengkap dan inovatif. Maka hal ini perencanaan PKBM sriwijaya sudah bisa dikatakan efektif karena semua program sudah terencana dengan baik dan efisien tanpa adanya kendala.

Kedua, pengorganisasian pengelolaan PKBM sriwijaya sejauh ini telah terstruktur dengan baik hal ini dapat dilihat dari pembagian kepengurusan kerja, pembagian keahlian tutor, adanya masing-masing kelompok belajar warga serta penjadwalan yang juga telah terstruktur dengan baik dalam hal ini bidang pengorganisasian juga sangat efektif.

Ketiga, pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan di PKBM sriwijaya, berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Hal ini dikatakan sangat efektif karena

berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pengelolaan PKBM beberapa pertanyaan hasilnya telah mengacu pada indikator yang ada yaitu melaksanakan proses pembelajaran, telah melaksanakan proses penilaian pembelajaran, serta PKBM Sriwijaya ini juga melaksanakan evaluasi akhir. Namun ada salah satu saja kendala yang sering terjadi pada warga belajar yang sering absen pada waktu pembelajaran. namun hal ini sudah ditindak lanjuti oleh ketua PKBM dengan untuk mengingatkan pada mereka tentang penting nya suatu ilmu pengetahuan.

Keempat, pengawasan pengelolaan PKBM Sriwijaya ini berdasarkan standar pengawasan PKBM adalah sangat efektif, dituliskan bahwa setiap PKBM harus melakukan kegiatan pengawasan hal ini telah dilakukan oleh PKBM Sriwijaya bahwa ketua PKBM Sriwijaya selalu melaksanakan pengawasan secara rutin pada awal, pertengahan dan diakhir program itu dijalankan, ini dilakukan ketua PKBM dengan tujuan memperbaiki hal-hal yang akan menjadi kendala dalam kemajuan PKBM Sriwijaya ini.

Kelima, pada tahap evaluasi pengelolaan PKBM ini dapat dilihat bahwa program-program yang direncanakan hampir keseluruhan dapat dikatakan berhasil. Tahapan evaluasi juga masuk dalam kriteria sangat efektif, Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil yang diperoleh. Namun pengurus PKBM Sriwijaya hanya tinggal memperbaiki beberapa kendala yang terjadi, dan meningkatkan kembali program-program yang masi harus dipertahankan sesuai dengan standar-standar pengelolaan yang ada.

B. Implikasi

Secara umum berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa keefektifan pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) mempunyai implikasi sebagai berikut :

Secara umum nya lembaga PKBM perlu melakukan perencanaan terhadap program-program yang akan dijalankan, sampai tahap evaluasi sehingga program-program yang terencana dapat dijalankan sesuai dengan prosedeur. Hal ini memungkinkan keefektifan PKBM akan terlaksana. Sedangkan secara khusus nya:

1. Penyusunan rencana yang tidak terprogram akan menghambat proses keberlangsungan program tidak terealisasi dengan baik. Karena pada dasarnya terlaksana dan tercapai nya suatu tujuan program apabila terdapat perencanaan yang terstruktur pula.
2. Dalam bidang pengorganisasian, pembagian kepengurusan akan membuat pengurus enggan bekerja sama dalam tim, karena hanya ingin mengerjakan sesuai dengan tugasnya saja. Hal ini memicu sikap solidaritas kemajuan suatu organisasi menjadi berkurang.
3. Dalam pelaksanaan memang terdapat kendala dan perlu solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Perlu adanya tindakan atau solusi untuk menanggulangi kendala-kendala yang ada agar pelaksanaan pengelolaan berjalan dengan lebih baik lagi.
4. Lembaga PKBM perlu adanya pengawasan, dalam rangka memperbaiki, mempertahankan maupun meningkatkan pelaksanaan program yang ada

dilembaga PKBM sehingga apa yang menjadi tujuan pelaksanaan PKBM dapat terealisasi dengan baik.

5. Evaluasi penilaian yang diberikan, tidak sesuai dengan pertemuan proses pembelajaran yang diterima. sehingga membuat proses evaluasi tidak seimbang dengan apa yang diperoleh. diperlukan solusi untuk penilaian yang efektif.

C. Saran

Dengan mengacu pada analisis keefektifan pengelolaan PKBM yang telah disajikan diatas. Maka peneliti memberikan beberapa saran untuk PKBM sriwijaya :

Pertama, lembaga PKBM perlu melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk meningkatkan mutu dan kemajuan PKBM itu sendiri.

Kedua, ketua PKBM hendak nya melakukan teknik pengawasan tidak harus selalu sesuai dengan jadwal rutin untuk melihat kondisi nyata dilapangan. Karena jika hanya mengawasi pada jadwal yang telah ditetapkan, akan ada persiapan-persiapan dari pihak pengurus maupun para tutor PKBM.

Ketiga, perlu adanya tindak lanjut yang cepat dan sebaik-baiknya terhadap hasil pengawasan demi kemajuan dan keberlangsungan jalannya PKBM.

Keempat, ketua PKBM hendak nya memberikan pelatihan-pelatihan kepada Para tutor agar lebih profesional dan lebih terampil dalam memberikan pengajaran terhadap warga belajar.

Kelima, selalu meningkatkan program-program sesuai kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi Revisi VI*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Balai Pengembangan Kegiatan Belajar. 2001. *Pengelolaan PKBM*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Luar Sekolah
- Bodgan dan Taylor. 1975. *Methodology pendidikan*. Bandung: CV. Aria Duta.
- Cambel, Earl. 1989. *Management Organisation*. USA: Routledge.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu*. Jakarta : Erlangga.
- Depdikbud. 1977. *Pedoman pelaksanaan pengawasan di Lingkungan Depdikbud*. Bengkulu. Kanwil Depdikbud : Bengkulu
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Didasmen.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan prmerintah Republik indonesia Nomor 19 tentang standar pendidikan nasional*. Jakarta: Dirjen Didasmen
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2000. *Informasi Ringkas Tentang Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Bandung: CV. Aria Duta.
- Djuju, Sudjana. 2000. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Fallah Production.
- Fasli, R. 2001. *Peningkatan Kemampuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gie, John. 1982. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Handoko, T Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta
- Mulyono. 2011. *Inovasi Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Nasution, Mulia. 1995. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nasution, Mulia, S.E. 1998.*Manajemen Personalia*.Jakarta: Penerbit Djambatan
- Sihombing, Umberto.1999. *Pendidikan Luar Sekolah: Kini dan Masa Depan*.
Jakarta: PD. Mahkota.
- Sihombing, Umberto.2000. Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Strategi: Konsep, Kiat dan Pelaksanaan. Jakarta: PD. Mahkota.*
- Stoner ,James,A.F..1996.*Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Sudjana, Djudju.2003.*Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM)*.Bandung:Falah Production.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfa Beta.
- Sukmadinata.2003.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosakarya
- Surakhmad.1980.*Dokumentasi*. Bandung:Alfabeta
- Terry, George R dan Leslie W Rue.2005. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Ukas, M.1993.*Manajemem Pendidikan*.Bandung:Alphabeta.
- Winarno, Surakhmad, 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*..Bandung : Tarsito
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mada
- Yulaellawati, Ella.2011.*Panduan standar keefektifan dan prosedur penyelenggaraan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)*: Jakarta
- Zuriah, Nurul.2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara,

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian: ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Standar objektif Keefektifan PKBM :

Variabel	Indikator	Kriteria PKBM yang efektif
3. Perencanaan PKBM	b. Perencanaan program kerja pengurus	c. Menyusun rencana program kerja pengurus secara sistematis d. Menyusun rencana program kerja pengurus secara lengkap
4. Pengorganisasian PKBM	b. Pengorganisasian Program	d. Adanya pembagian tugas pengurus PKBM e. Adanya pembagian kelompok belajar warga f. Adanya pengaturan jadwal tutor mengajar PKBM
3. Pelaksanaan PKBM	a. pelaksanaan program	d. Melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah ditentukan e. Melaksanakan tugas-tugas pengurus sesuai dengan fungsinya. f. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Pengawasan	a. Pengawasan	Melakukan kegiatan pengawasan pelaksanaan PKBM
5. Evaluasi (Penilaian)	c. Penilaian kelembagaan	c. Adanya penilaian pelaksanaan program d. Adanya penilaian kelembagaan
	d. Penilaian kegiatan proses	c. Melakukan penilaian pelaksanaan proses d. Menilai kegiatan tutor membimbing warga belajar
	Tindak lanjut	Melakukan tindak lanjut

**PEDOMAN ANALISIS KEEFEKTIFAN
BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
(Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

KETERANGAN: jawaban 1 jika ‘ya’ dan 0 jika ‘tidak’

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden	Keterangan
A. Perencanaan			
1.	Apakah di PKBM yang bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program kerja?	Ya	1
2.	Apakah ada visi dan misi di PKBM sriwijaya ?	Ya	1
3.	Apakah semua pengurus ikut terlibat dalam menentukan Visi dan Misi PKBM ?	Ya	1
4.	Apakah ada tujuan dari pengelolaan PKBM ?	Ya	1
5.	Sebelum melakukan perencanaan Apakah ada langkah-langkah penentuan program?	Ya	1
6.	Apakah semua pengurus terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ?	Ya	1
7.	Perluakah program yang akan direncanakan diperhatikan mengenai gambaran pelaksanaannya?	Ya	1
8.	Apakah ada perencanaan yang dipersiapkan, kalau ada seperti apa ?	Ya	1
9.	Apakah ada perencanaan jangka pendek , menengah dan jangka panjang kedepan ?	Ya	1
10.	Apakah ada strategi yang digunakan untuk pencapaian sasaran ?	Ya	1
B. Pengorganisasian			

1.	Apakah ada struktur organisasi pengurus PKBM Sriwijaya ini?	Ya	1
2.	Apakah ada tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi PKBM ini?	Ya	1
3.	Apakah ada pembagian tugas pengurus sudah sesuai dengan wewenangnya masing-masing?	Ya	1
4.	Apakah tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab dari setiap unit organisasi tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah ?	Ya	1
5.	Apakah pengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi sudah teratur ?	Ya	1
6.	Apakah ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?	Ya	1
7.	Apakah ada batasan jumlah Tutor pengajar di PKBM ini ?	Ya	1
8.	Apakah ada pembagian-pembagian kelompok belajar warga di PKBM ini ?	Ya	1
9.	Apakah tidak ada batasan jumlah orang pada setiap warga yang belajar ?	Ya	1
10.	Apakah Ada pengaturan jadwal tutor yang mengajar di PKBM ?	Ya	1
C. Pelaksanaan			
1.	Apakah program rencana kerja sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?	Ya	1
2.	Apakah pelaksanaan Visi dan Misi PKBM sudah terlaksana ?	Ya	1
3.	Apakah pelaksanaan tujuan PKBM sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan?	Ya	1
4.	Apakah tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik ?	Ya	1

5.	Apakah tindakan tutor pengajar dalam melaksanakan pembelajaran selama ini sudah sesuai dengan seharusnya?	Ya	1
6.	Apakah tutor pengajar melakukan proses penilaian pembelajaran ?	Ya	1
7.	Apakah proses belajar mengajar sudah sesuai dengan standar yang ditentukan ?	Ya	1
8.	Apakah pelaksanaan jadwal kegiatan tutor pengajar sudah berjalan sesuai dengan rencana?	Ya	1
9.	Apakah jumlah warga belajar sudah sesuai dengan seharusnya ?	Ya	1
10.	Apakah tidak ada hambatan dalam pelaksanaan program?	Ya	1
D. Pengawasan			
1.	Apakah ada pengawasan dari Ketua PKBM terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?	Ya	1
2.	Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?	Ya	1
3.	Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik ?	Ya	1
E. Evaluasi			
1.	Apakah hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program sudah diambil tindakan?	Ya	1
2.	Apakah ketua PKBM bertanggung jawab dalam perbaikan program?	Ya	1
3.	Apakah ada dilakukannya perbaikan program yang tidak sesuai dengan perencanaan diawal?	Ya	1

4.	Apakah ada program yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan?	Ya	1
5.	Apakah ada program yang tidak perlu dipertahankan dan ditingkatkan?	Ya	1
6.	Apakah PKBM membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil program?	Ya	1
7.	Sejauh ini apakah tingkat keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan program PKBM sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan?	Ya	1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tgl :
 Tempat :
 Topic Observasi :

MATERI YANG DIAMATI	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Brosur penerimaan warga Belajar 2. Surat keputusan tentang penerimaan warga belajar baru 3. Formulir pendaftaran 	

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tgl :
 Tempat :
 Topic Observasi :

MATERI YANG DIAMATI	KETERANGAN
1. Struktur organisasi 2. Buku program kerja 3. Jadwal kegiatan 4. Jadwal pembelajaran 5. Buku induk warga belajar 6. Daftar hadir warga belajar 7. Buku penilaian hasil belajar 8. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

1. Apakah di PKBM yang bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program kerja?
 “Iya tentu saja, Sebuah perencanaan program memang harus selalu dibuat dalam setiap perencanaan.”

2. Apakah ada visi dan misi di PKBM Sriwijaya ?
 Iya, ada..
 “Visi dan misi PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil.”
 “Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.

3. Apakah semua pengurus ikut terlibat dalam menentukan Visi dan Misi PKBM ?
 “Iya, yang ikut terlibat adalah seluruh pengurus PKBM”

4. Apakah ada tujuan dari pengelolaan PKBM ?
 “Iya ada, Karena Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekwensi yang juga harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.”

5. Sebelum melakukan perencanaan apakah ada langkah-langkah penentuan program?

“Tentu saja ada, langkah-langkah yang dilakukan seperti menentukan program-program apa saja yang nantinya akan dijalankan”

6. Apakah semua pengurus terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ? “Semua pengurus PKBM ikut terlibat”
7. Perlukah program yang akan direncanakan diperhatikan mengenai gambaran pelaksanaannya?

“Iya program itu sangat perlu diperhatikan karena harus ada bayangan program baru bisa dibuat perencanaan”

8. Apakah ada perencanaan yang dipersiapkan, kalau ada seperti apa ?
“Tentu saja ada, dibuatnya pada awal sebelum program akan dijalankan, dan perencanaannya hanya seputar program yang akan dijalankan, bisa dari segi pembelajaran atau hal yang bersangkutan”

9. Apakah ada perencanaan jangka pendek , menengah dan jangka panjang kedepan ?

“Iya ada, perencanaan jangka pendek PKBM ini adalah ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan dibidang pendidikan dan keterampilan yang telah ditetapkan. Jangka menengah nya menetapkan dan melaksanakan perencanaan Jangka Menengah Program-program pendidikan yang berlaku selama tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Dan jangka panjang nya yaitu merupakan memberikan kepercayaan terhadap masyarakat tentang pentingnya pendidikan.”

10. Apakah ada strategi yang digunakan untuk pencapaian sasaran ?

“Ada, Strategi yang digunakan berupa evaluasi terhadap perencanaan-perencanaan program yang akan dijalankan kemudian evaluasi lagi terhadap pelaksanaan nya.”

Pengorganisasian

1. Apakah ada struktur organisasi pengurus PKBM Sriwijaya ini?
“Untuk struktur organisasi pengurus PKBM Sriwijaya kita ada, silakan dilihat. Disana ada ketua PKBM, beserta pengurus-pengurusnya”

2. Apakah ada tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi PKBM ini?
 “ya, untuk ketua PKBM : Sebagai Penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga PKBM , menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga PKBM , mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pembina secara berkala tentang seluruh kegiatan program yang berlangsung di lembaga PKBM.

Sekretaris : Melaksanakan kebijakan penyelenggaraan organisasi, mengatur kelancaran administrasi dan laporan kegiatan , menyusun surat-surat , mengarsip surat-surat, mendistribusikan surat-surat dan mengamankan inventaris PKBM.

Bendahara : Menerima dan membukukan keuangan, menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan, mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada penyelenggara, mengarsip tanda bukti keluar masuk uang, dan mengamankan uang kas lembaga PKBM.

Tetapi untuk pengelolaan, biasanya semua pengurus ikut serta dalam mengkoordinir, Merencanakan program, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program, mengendalikan mutu program, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program yang ada di lembaga PKBM. Karena disini kita bersatu untuk tercapainya suatu sasaran dari PKBM Sriwijaya ini”.

3. Apakah ada pembagian tugas pengurus sudah sesuai dengan wewenangnya masing-masing?

“ya sesuai, karena pada dasarnya mereka bertanggung jawab terhadap wewenang atau kepercayaan yang telah diberikan kepada masing-masing unit.”

4. Apakah tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab dari setiap unit organisasi tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah ?

“Tentu saja, dari hasil pengawasan saya selaku ketua PKBM Sriwijaya ini, sejauh ini masing-masing unit telah melakukan tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawabnya sesuai dengan amanah yang diberikan”.

5. Apakah pengelompokan komponen kerja ke dalam struktur organisasi sudah teratur ?

“Pengelompokan komponen kerjanya sudah sangat teratur, dan sudah sesuai dengan bagian-bagiannya masing-masing.”

6. Apakah ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?

“Tentu saja, kita memilih tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi. Sekolah nonformal ini kan sudah setara dengan pendidikan sekolah yang tentu saja ingin menghasilkan peserta didik yang terbaik, maka dari itu tenaga pendidik nyapun juga harus dipilih yang terbaik”.

7. Apakah ada batasan jumlah Tutor pengajar di PKBM ini ?

“Ada, karena kita selalu menyesuaikan dengan banyak tidak nya peserta didik kita. Tapi untuk tutor pengajar bidang studi kita punya satu tutor pengajar pada setiap masing-masing bidang studi.”

8. Apakah ada pembagian-pembagian kelompok belajar warga di PKBM ini ?

“Ada, disesuaikan dengan masing-masing program misalnya Program kesetaraan paket A, paket B dan Paket C atau peserta kursus. Semua dibagi berkelompok sesuai dengan program yang mereka ambil”.

9. Apakah ada batasan jumlah orang pada setiap warga yang belajar ?

“Semua warga masyarakat yang mau melanjutkan pendidikan nya diPKBM ini kita akan menerima dengan senang hati”.

10. Apakah Ada pengaturan jadwal tutor yang mengajar di PKBM ?

“Ada, semua dijadwalkan agar proses belajar mengajarnya teratur”

Pelaksanaan

1. Apakah program rencana kerja sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?

“iya, untuk sampai saat ini sudah terlaksana dengan baik”

2. Apakah pelaksanaan Visi dan Misi PKBM sudah terlaksana ?

“Sejauh ini pelaksanaan Visi dan Misi PKBM sudah berjalan dengan baik”

3. Apakah pelaksanaan tujuan PKBM sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan?

“Pelaksanaan tujuan sudah tercapai”

4. Apakah tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik ?
 “Iya, tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik, sudah sesuai dengan apa yang rencanakan dan sudah sesuai dengan fungsi mereka sebagai masing-masing pengurus”
5. Apakah tindakan tutor pengajar dalam melaksanakan pembelajaran selama ini sudah sesuai dengan seharusnya??
 “Iya sudah sesuai, tutor pengajar memberikan pelajaran dengan baik dan mereka juga menyiapkan perangkat-perangkat mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing”
6. Apakah tutor pengajar melakukan proses penilaian pembelajaran ?
 “Iya, selalu ada proses penilaian, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar mereka”
7. Apakah proses belajar mengajar sudah sesuai dengan standar yang ditentukan ?
 “Sejauh ini sudah sesuai”
8. Apakah pelaksanaan jadwal kegiatan tutor pengajar sudah berjalan sesuai dengan rencana?
 “ya, sejauh ini pelaksanaan jadwal kegiatan tutor pengajar sudah berjalan sesuai dengan rencana”
9. Apakah jumlah warga belajar sudah sesuai dengan seharusnya ?
 “Iya sudah mencukupi dengan yang seharusnya.. walaupun setiap tahunnya itu minat belajar masyarakat kadang-kadang banyak, tapi kadang-kadang juga kurang. Tidak bisa dipastikan”
10. Apakah tidak ada hambatan dalam pelaksanaan program?
 “Bisa dikatakan tidak ada, mungkin hanya pada warga belajar yang sering absen pada jadwal-jadwal belajar tapi sudah ditindak lanjuti”

Pengawasan

1. Apakah ada pengawasan dari Ketua PKBM terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?
 “Tentu saja ada, karena seorang ketua itu harus mengawasi jalannya pengelolaan suatu PKBM yang dipimpinnya. Seperti melihat bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.”
2. Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?
 “Iya tentu saja, biasanya pada awal, pertengahan dan diakhir program itu dijalankan”
3. Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik ?
 “Iya, itu juga sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan jalannya perencanaan dan pelaksanaan”

Evaluasi

1. Apakah hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program sudah diambil tindakan?
 “Ada, dalam bidang pembelajarannya, biasanya warga belajar sering absen pada jadwal-jadwal yang telah ditentukan”
2. Apakah ketua PKBM bertanggung jawab dalam perbaikan program?
 “ya, ketua selalu bertanggung jawab dalam perbaikan program adalah ketua PKBM”
3. Apakah ada dilakukannya perbaikan program yang tidak sesuai dengan perencanaan diawal?
 “Tentu saja ada”
4. Apakah ada program yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan?
 “Ada karena tidak lain untuk kemajuan lembaga ini serta keberlangsungannya”

5. Apakah ada program yang tidak perlu dipertahankan dan ditingkatkan?
“Ada..tapi selalu diambil tindakan untuk diperbaiki”
6. Apakah PKBM membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil program?
“Iya ada, program yang sudah baik dipertahankan, dan program yang belum terlaksana dengan baik segera kita ambil tindakan untuk memperbaikinya”.
7. Sejauh ini apakah tingkat keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan program PKBM sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan?

“iya.. sejauh ini sudah bisa dikatakan berhasil, karena perencanaan dan pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun ada hambatan namun tidak begitu menjadi kendala yang berarti artinya bukan lah hambatan yang terlalu besar.”

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Responden : Ketua PKBM Sriwijaya
Nama : Ralin MS Gumay
Materi Wawancara : Perencanaan PKBM

1. Apakah di PKBM yang bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program kerja?
 “Iya tentu saja, Sebuah perencanaan program memang harus selalu dibuat dalam setiap perencanaan.”
2. Apakah dalam visi dan misi PKBM Sriwijaya ?
 “Visi dan misi PKBM Sriwijaya ini adalah Terwujudnya masyarakat yang Sukses, Berakhlak mulia dan Terampil.”
 “Sedangkan misi dari PKBM Sriwijaya ini adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka menciptakan generasi penerus yang berhasil, memiliki pengetahuan yang cukup, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta melatih generasi muda untuk menguasai berbagai keterampilan untuk dapat hidup mandiri ditengah-tengah perkembangan kemajuan jaman.
3. Siapa saja yang ikut terlibat dalam menentukan Visi dan Misi PKBM ?
 “Yang ikut terlibat adalah seluruh pengurus PKBM”
4. Apa tujuan dari pengelolaan PKBM?
 “Karena Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang bertujuan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka jadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi suatu konsekwensi yang juga harus lebih baik seperti pendidikan sekolah pada umumnya.”

5. Sebelum melakukan perencanaan jangka apa yang dilakukan ?
 “Langkah-langkah yang dilakukan seperti menentukan program-program apa saja yang nantinya akan dijalankan”
6. Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ?
 “Semua pengurus PKBM”
7. Apa saja yang di perhatikan pihak Pengelola PKBM dalam membuat suatu perencanaan ?
 “Yang perlu diperhatikan adalah program nya, karena harus ada bayangan program baru bisa dibuat perencanaan”
8. Kapan perencanaan ini dibuat dan apa saja perencanaan yang dipersiapkan ?
 “Dibuatnya pada awal sebelum program akan dijalankan, dan perencanaannya hanya seputar program yang akan dijalankan , bisa dari segi pembelajaran atau hal yang bersangkutan”
9. Apa ada perencanaan jangka pendek , menengah dan jangka panjang kedepan ?
 “Iya ada, perencanaan jangka pendek PKBM ini adalah ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan dibidang pendidikan dan keterampilan yang telah ditetapkan. Jangka menengah nya menetapkan dan melaksanakan perencanaan Jangka Menengah Program-program pendidikan yang berlaku selama tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Dan jangka panjang nya yaitu merupakan wadah untuk mengembangkan modal sosial dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial masyarakat agar saling bekerjasama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama dibidang pendidikan.
10. Apa saja strategi yang digunakan untuk pencapaian sasaran ?
 “Strategi yang digunakan berupa evaluasi terhadap perencanaan-perencanaan program yang akan dijalankan kemudian evaluasi lagi terhadap pelaksanaannya.”

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATANM BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Responden : Sekretaris PKBM Sriwijaya
Nama : Hermanto
Materi Wawancara : Pengorganisasian PKBM

1. Bagaimana struktur organisasi pengurus PKBM Sriwijaya ini?
 “Untuk struktur organisasi pengurus PKBM Sriwijaya kita ada, silakan dilihat. Disana ada ketua PKBM, beserta pengurus-pengurusnya”

2. Apa saja tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi PKBM ini?
 “Untuk ketua PKBM : Sebagai Penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga PKBM , menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga PKBM , mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pembina secara berkala tentang seluruh kegiatan program yang berlangsung di lembaga PKBM.
 Sekretaris : Melaksanakan kebijakan penyelenggaraan organisasi, mengatur kelancaran administrasi dan laporan kegiatan , menyusun surat-surat , mengarsip surat-surat, mendistribusikan surat-surat dan mengamankan inventaris PKBM.
 Bendahara : Menerima dan membukukan keuangan,menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan,mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada penyelenggara, mengarsip tanda bukti keluar masuk uang, dan mengamankan uang kas lembaga PKBM.
 Tetapi untuk pengelolaan, biasanya semua pengurus ikut serta dalam mengkoordinir, Merencanakan program, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program, mengendalikan mutu program, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program yang ada di lembaga PKBM. Karena disini kita bersatu untuk tercapainya suatu sasaran dari PKBM Sriwijaya ini”.

3. Apa saja wewenang dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?

“Pada dasarnya mereka bertanggung jawab terhadap wewenang atau kepercayaan yang telah diberikan kepada masing-masing unit.”

4. Apakah tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab dari setiap unit organisasi tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah ?

“Dari hasil pengawasan saya selaku ketua PKBM Sriwijaya ini, sejauh ini masing-masing unit telah melakukan tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawabnya sesuai dengan amanah yang diberikan”.

5. Apakah pengelompokan komponen kerja ke dalam struktur organisasi sudah teratur ?

“Pengelompokan komponen kerjanya sudah sangat teratur, dan sudah sesuai dengan bagian-bagiannya masing-masing.”

6. Apakah ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?

“Tentu saja, kita memilih tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi. Sekolah nonformal ini kan sudah setara dengan pendidikan sekolah yang tentu saja ingin menghasilkan peserta didik yang terbaik, maka dari itu tenaga pendidik nyapun juga harus dipilih yang terbaik”.

7. Apakah ada batasan jumlah Tutor pengajar di PKBM ini ?

“Ada, karena kita selalu menyesuaikan dengan banyak tidak nya peserta didik kita. Tapi untuk tutor pengajar bidang studi kita punya satu tutor pengajar pada setiap masing-masing bidang studi.”

8. Apakah ada pembagian-pembagian kelompok belajar warga di PKBM ini ?

“Ada, disesuaikan dengan masing-masing program misalnya Program kesetaraan paket A, paket B dan Paket C atau peserta kursus. Semua dibagi berkelompok sesuai dengan program yang mereka ambil”.

9. Apakah ada batasan jumlah orang pada setiap warga yang belajar ?

“Tidak ada batasan, semua warga masyarakat yang mau melanjutkan pendidikan nya diPKBM ini kita akan menerima dengan senang hati”.

10. Apakah Ada pengaturan jadwal tutor yang mengajar di PKBM ?

“Ada, semua dijadwalkan agar proses belajar mengajarnya teratur”

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Responden : Ketua PKBM Sriwijaya
Nama : Ralin MS Gumay
Materi Wawancara : Pelaksanaan PKBM

1. Apakah program rencana kerja sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?
 “Untuk sampai saat ini sudah terlaksana dengan baik”
2. Bagaimanakah pelaksanaan Visi dan Misi PKBM ?
 “Sejauh ini pelaksanaan Visi dan Misi PKBM sudah berjalan dengan baik”
3. Bagaimanakah pelaksanaan tujuan PKBM ?
 “Pelaksanaan tujuan sudah tercapai”
4. Apakah tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik ?
 “Tugas masing-masing pengurus organisasi sudah terlaksana dengan baik, sudah sesuai dengan apa yang rencanakan dan sudah sesuai dengan fungsi mereka sebagai masing-masing pengurus”
5. Bagaimana tindakan tutor pengajar dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ?
 “Sudah efektif, tutor pengajar memberikan pelajaran dengan baik dan mereka juga menyiapkan perangkat-perangkat mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing”
6. Apakah tutor pengajar melakukan proses penilaian pembelajaran ?
 “Iya, selalu ada proses penilaian, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar mereka”
7. Apakah proses belajar mengajar sudah sesuai dengan standar yang ditentukan ?
 “Sejauh ini sudah sesuai”

8. Apakah pelaksanaan jadwal kegiatan tutor pengajar sudah berjalan sesuai dengan rencana?

“Sejauh ini pelaksanaan jadwal kegiatan tutor pengajar sudah berjalan sesuai dengan rencana”

9. Apakah jumlah warga belajar sudah sesuai dengan seharusnya ?

“Iya..kadang-kadang, karena setiap tahunnya itu minat belajar masyarakat kadang-kadang banyak, tapi kadang-kadang juga kurang. Tidak bisa dipastikan”

10. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program?

“Hambatan ada, mungkin dari pembelajaran saja, misalnya warga belajar yang sering absen pada jadwal-jadwal belajar”

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Responden : Ketua PKBM Sriwijaya
Nama : Ralin MS Gumay
Materi Wawancara : Pengawasan PKBM

1. Apakah ada pengawasan dari Ketua PKBM terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?
 “Tentu saja ada, karena seorang ketua itu harus mengawasi jalannya pengelolaan suatu PKBM yang dipimpinnya. Seperti melihat bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.”

2. Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pengelolaan PKBM?
 “Iya tentu saja, biasanya pada awal, pertengahan dan diakhir program itu dijalankan”

3. Apakah Ketua PKBM selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik ?
 “Iya, itu juga sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan jalannya perencanaan dan pelaksanaan”

HASIL WAWANCARA

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Responden : Ketua PKBM Sriwijaya
Nama : Ralin MS Gumay
Materi Wawancara : Evaluasi PKBM

1. Apasaja yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program ?
 “Dalam bidang pembelajarannya, biasanya warga belajar sering absen pada jadwal-jadwal yang telah ditentukan”
2. Siapa yang bertanggung jawab dalam perbaikan program?
 “Yang bertanggung jawab dalam perbaikan program adalah ketua PKBM”
3. Kapan dilakukannya perbaikan program?
 “Secepatnya, setelah dilakukannya pengawasan”
4. Program apa saja yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan?
 “Semua program yang ada perlu dipertahankan dan ditingkatkan”
5. Mengapa program yang ada perlu dipertahankan dan ditingkatkan?
 “Tidak lain untuk kemajuan lembaga ini serta keberlangsungannya”
6. Apakah PKBM membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil program?
 “Iya ada, program yang sudah baik dipertahankan, dan program yang belum terlaksana dengan baik segera kita ambil tindakan untuk memperbaikinya”.
7. Sejauh mana tingkat keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan program PKBM?
 “Sejauh ini sudah bisa dikatakan berhasil, karena perencanaan dan pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun ada hambatan namun tidak begitu menjadi kendala yang berarti artinya bukan lah hambatan yang terlalu besar.”

DOKUMENTASI



Halaman depan PKBM SRIWIJAYA



Ruang Kerja Pengurus PKBM SRIWIJAYA





Wawancara Dengan Sekretaris PKBM SRIWIJAYA



Salah satu Tutor Pengajar di PKBM SRIWIJAYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM PASCASARJANA ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN
 Jl. Raya Kandang Limun Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

No. : 358 /UN30.3.1/PP/2013
 Lamp. : Proposal 1 eks
 Hal : Izin Penelitian

17 Mei 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
 Kota Bengkulu
 di
 Bengkulu

Dengan hormat, dimohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama	: Tika Indah Sari
NIM	: A2K011274
Program Studi	: Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan FKIP Unib
Judul Tesis	: Analisis Efektifitas Pengelolaan Pusat Kegiatan Pembelajaran Masyarakat (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)

untuk mengadakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Aliman, M.Pd.
 NIP. 195510231983031001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1298 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu
 Memperhatikan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor :
 358/UN30.3.1/PP/2013 tanggal 17 Mei 2013
2. Judul Tesis : "**Analisis Efektifitas Pengelolaan Pusat Kegiatan Pembelajaran
 Masyarakat (PKBM) (Studi Evaluatif di PKBM Sriwijaya Sawah
 Lebar Kota Bengkulu)**"

Mengingat untuk kepentingan penulisan Tesis dan pengembangan Pendidikan Nasional
 khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian
 kepada :

Nama : TIKA INDAH SARI
 NPM : A2K011274
 Program/Jurusan : S2. Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu
- b. Waktu Penelitian : Tanggal, 20 Mei . s.d. 30 Mei 2013.
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala
 Ketua PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu.
4. Penelitian tersebut khususnya dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak
 diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendaapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan
 Nasional Kota Bengkulu.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota
 Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Mei 2013

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 KOTA BENGKULU

(Signature)
 Sekretaris,
 Drs. ANWAR BAUDIN, M. Pd
 Pembina Tk.I/NIP 19590115 198012 1 004

Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. Ketua PKBM Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu
4. Yang bersangkutan

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

Sriwijaya

Jalan Merawan Rt. 27 Rw. 07 No. 8. Hp.0816390657 & 085579045599
Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung
Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN
NO. 542/PKBM.SW/PC/V/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sriwijaya Kota Bengkulu Menerangkan bahwa :

Nama : Tika Indah sari
NPM : A2K011256
Jenis kelamin : Perempuan
Program Studi : Pascasarjana (S-2)
Waktu Penelitian : 20-30 Mei 2013
Dengan Judul : “Analisis Efektifitas Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) (Studi Evaluatif di Pkkm Sriwijaya Sawah Lebar Kota Bengkulu)”

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sriwijaya Kota Bengkulu. Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 29 Mei 2013

PKBM Sriwijaya

Ketua



Ralin MS Gumay, S.AP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



TIKA INDAH SARI, Lahir di Tj. Raman Lahat pada tanggal 09 Maret 1990, Penulis yang mempunyai hobi membaca dan melukis ini adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Mansyur dan Ibu Nazula, mempunyai seorang kakak bernama Murman Leo Nardo, S.Km dan seorang adik bernama Rantika Febrianti yang masih bersekolah kelas 3 di SMAN plus 7.

Menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar 051 Bengkulu pada tahun 2001, Sekolah Menengah Pertama di SLTPN 14 kota Bengkulu tahun 2001, Sekolah Menengah Atas di SMK 4 PGRI kota Bengkulu pada tahun 2004, lalu melanjutkan kuliah Jurusan FKIP Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah kota Bengkulu dan menyelesaikannya pada 2011, kemudian melanjutkan lagi kuliah di Universitas Bengkulu jurusan Magister Manajemen/Administrasi Pendidikan.